

**SKRIPSI**

**EVALUASI PROGRAM RUMAH KOMPOS PESANTREN  
AL – ITTIFAQIAH DI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***EVALUATION OF COMPOST HOUSE PROGRAMS AT  
PESANTREN AL - ITTIFAQIAH IN SOUTH INDRALAYA  
SUB-DISTRICT OGAN ILIR DISTRICT***



**Dimas Wahyu Giargo  
05011381621144**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**DIMAS WAHYU GIARGO.** Evaluation of Compost House Programs at Pesantren Al - Ittifaqiah In South Indralaya Sub-District Ogan Ilir District. (Supervised by **YULIAN JUNAIDI** and **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Compost is a type of organic fertilizer that has been around for a long time. Organic fertilizers are fertilizers derived from the remains of living organisms, both plant and animal residues. The content of organic matter in the form of high N (Nitrogen) and high C (Carbon), for example animal manure, legume leaf compost (gamal, lamtoro, nuts) or household waste. Organic fertilizers contain both macro and micro nutrients needed by plants. The addition of organic fertilizers can increase soil fertility, it can also reduce the use of artificial fertilizers such as Urea, TSP and KCl which are relatively expensive and sometimes difficult to obtain. The purpose of this study (1) was to measure the success of the Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School's Compost House Program based on the perceptions of program participants (2) analyzing the factors that influence the Composting House Program on the Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School in Indralaya, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Tanjung Lubuk Village, South Indralaya District, Ogan Ilir Regency. Determination of the research location is done intentionally (purposive sampling location). This research data collection was carried out in August 2021. The data collected were primary data and secondary data. The research method used is the census method. Data processing methods used are class intervals and tabular descriptive. Total population 17 people and sample 17 people. The results of this study can be concluded that : (1) the perception of members of the compost house program about the success rate of program the compost house program is in the high criteria, with a figure of 37,35. This shows that according to the perception of members of the compost house program, it has a high success rate of program to be developed, taking into account the opportunities and influencing factors as well as the need for costs (2) as well as the factors that influence the compost house program consisting of internal factors and external factors, internal factors that affect the composting house program. affect the compost house program, namely, the attractiveness of members and a positive response to compost. And the external factors that affect the compost house program are the public's interest in using organic fertilizers, and the existence of a sustainable collaboration with PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Keywords : evaluation, compost, external factor, internal factors, Islamic boarding school

## RINGKASAN

**DIMAS WAHYU GIARGO.** Evaluasi Program Rumah Kompos Pesantren Al – Ittifaqiah di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Kompos merupakan salah satu jenis pupuk organik yang sudah ada sejak lama. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari sisa-sisa organisme hidup baik sisa tanaman maupun sisa hewan. Kandungan yang dimiliki bahan organik berupa N (Nitrogen) tinggi dan C (Karbon) tinggi, contohnya pupuk kotoran hewan, kompos daun legume (gamal, lamtoro, kacang-kacangan) atau limbah rumah tangga. Pupuk organik mengandung unsur-unsur hara baik makro maupun mikro yang dibutuhkan oleh tanaman. Pemberian pupuk organik selain dapat meningkatkan kesuburan tanah juga dapat mengurangi penggunaan pupuk buatan seperti Urea, TSP dan KCl yang harganya relatif mahal dan terkadang sulit didapatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) mengukur keberhasilan Program Rumah Kompos Pondok Pesantren Al- Ittifaqiah berdasarkan persepsi peserta program (2) menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi Program Rumah Kompos terhadap Pondok Pesantren Al- Ittifaqiah di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan cara sengaja (Purposive sampling location). Pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021. Data yang dikumpulkan ialah data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan ialah metode sensus. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu interval kelas dan deskriptif tabulatif. Jumlah populasi 17 orang dan sampel 17 orang. Hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa : (1) persepsi anggota program rumah kompos tentang tingkat keberhasilan program rumah kompos berada pada kriteria tinggi, dengan angka sebesar 37,35. Hal tersebut menunjukkan bahwa menurut persepsi anggota program rumah kompos memiliki tingkat keberhasilan program yang besar untuk dikembangkan, dengan memperhatikan peluang dan faktor yang mempengaruhi serta kebutuhan biayanya (2) faktor – faktor yang mempengaruhi program rumah kompos terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yang mempengaruhi program rumah kompos yaitu, daya tarik anggota dan respon positif terhadap pupuk kompos. Dan adapun faktor eksternal yang mempengaruhi program rumah kompos adalah minat masyarakat untuk menggunakan pupuk organik, dan adanya kerjasama dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang berkelanjutan.

Kata kunci : evaluasi, faktor eksternal, faktor internal, pondok pesantren, pupuk kompos

**SKRIPSI**

**EVALUASI PROGRAM RUMAH KOMPOS PESANTREN  
AL – ITTIFAQIAH DI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***EVALUATION OF COMPOST HOUSE PROGRAMS AT  
PESANTREN AL - ITTIFAQIAH IN SOUTH INDRALAYA  
SUB-DISTRICT OGAN ILIR DISTRICT***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Dimas Wahyu Giargo  
05011381621144**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EVALUASI PROGRAM RUMAH KOMPOS PESANTREN  
AL – ITTIFAQIAH DI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh :

**Dimas Wahyu Giargo**  
05011381621144

Indralaya, Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Ir. Yulian Junaidi, M.Si.**  
NIP. 196507011989031005

  
**Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.**  
NIP. 197807042008122001

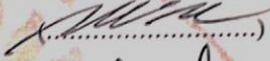
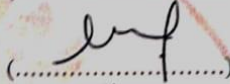
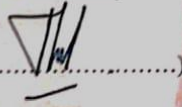
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan judul "Evaluasi Program Rumah Kompos Pesantren Al – Ittifaqiah di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" oleh Dimas Wahyu Giargo telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

- |   |            |   |
|---|------------|---|
| 1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.<br>NIP. 196507011989031005       | Ketua      |   |
| 2. Nurilla Elsy Putri, S.P., M.Si.<br>NIP. 197807042008122001 | Sekretaris |   |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.<br>NIP. 195907281984122001      | Anggota    |  |

Indralaya, Juni 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Wahyu Giargo  
NIM : 05011381621144  
Judul : Evaluasi Program Rumah Kompos Pesantren Al-Ittifaqiah di  
Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2022  
  
Dimas Wahyu Giargo

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Dimas Wahyu Giargo, dilahirkan pada tanggal 23 Januari 1998 di Musi Banyuasin. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Jono Dwi Utomo dan Ibu Erna Susilowati. Hingga saat ini penulis menetap di kompleks perumahan PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD N 04 Betung, Banyuasin dan lulus pada tahun 2010. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP di SMP Negeri 1 Betung, Banyuasin dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTA di SMA Negeri 1 Betung, Banyuasin dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Agribisnis Starata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan masa pendidikannya di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selama perkuliahan penulis aktif tergabung dalam organisasi himpunan mahasiswa sosial ekonomi pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staf Minat dan Bakat periode 2016-2018. Penulis juga aktif tergabung dalam organisasi UKM Bela diri PSHT Komisariat Universitas Sriwijaya sebagai wakil ketua I periode 2018-2019.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Rumah Kompos Pesantren Al-Ittifaqiah di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat sebagai seorang sarjana. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, Hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik,
2. Kedua orang tua saya Bapak Jono Dwi Utomo dan Ibu Erna Susilowati serta ayuk dan adik saya (Riris Endah Sayekti, S.E. dan Retno Chandyarum) yang saya cintai, terima kasih karena telah mendidik, mendoakan dan memberikan support nya yang tiada henti, terimakasih juga untuk kasih dan sayang serta materi yang tak pernah habisnya yang diberikan dengan tulus.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nurilla Elysa putri, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan dengan sabar di dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terkhusus jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Terima kasih untuk seluruh ilmu pengetahuan dan bantuannya selama penulis berada dibangku perkuliahan.
6. Teman-teman selama magang dan teman kosan ini, Andre, Apat, Sigit, Dika terima kasih sudah mau menjadi teman, saudara dan keluarga selama penulis berada di rantauan ini.
7. Teman-teman kelas Agribisnis B Palembang angkatan 2016 dan yang lain yang tidak saya sebutkan satu persatu, terima kasih karena sudah membantu, dan menghibur selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Untuk orang yang ada dalam cerita perjalanan kuliah saya sejak dari maba hingga saat ini, Ana permata dewi baik itu untuk cerita baik, sedih, senang, dan apapun

itu. Terima kasih sudah menemani, menyupport, dan tak henti - hentinya selalu mengingatkan saya dalam hal apapun.

9. Admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam segala jurusan administrasi dan perizinan selama skripsi ini mulai dilakukan.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2016 Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini agar tidak terulang lagi kesalahan pada skripsi berikutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi para pembaca maupun penulis.

Indralaya, Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Evaluasi .....	8
2.1.2. Konsepsi Program .....	10
2.1.3. Konsepsi Pupuk .....	11
2.1.3.1. Konsepsi Kompos .....	14
2.1.4. Konsepsi Organik.....	15
2.1.4.1. Konsepsi Sampah Organik.....	16
2.1.5. Konsepsi Program .....	18
2.1.6. Konsepsi Persepsi .....	19
2.1.7. Konsepsi Faktor yang Mempengaruhi Program .....	21
2.1.7.1. Faktor Internal .....	22
2.1.7.2. Faktor Eksternal .....	23
2.2. Model Pendekatan.....	24
2.3. Hipotesis.....	25
2.4. Batasan Operasional.....	26
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.2. Metode Penelitian .....	27
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	27

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5. Metode Pengolahan Data .....	28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Kecamatan Indralaya Selatan.....	31
4.1.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	31
4.1.2. Letak Geografis dan Luas Wilayah Desa Tanjung Lubuk.....	32
4.2. Profil Pondok Pesantren AI – Ittifaqiah .....	32
4.2.1. Sejarah Pondok Pesantren AI – Ittifaqiah .....	34
4.2.2. Pendidikan di Pondok Pesantren AI – Ittifaqiah .....	37
4.2.3. Program Rumah Kompos Pondok Pesantren AI – Ittifaqiah .....	39
4.2.3.1. Fasilitas Program Rumah Kompos .....	40
4.3. Karakteristik Responden .....	40
4.3.1. Umur Responden.....	41
4.3.2. Pendidikan Responden .....	41
4.3.3. Jenis Kelamin Responden .....	42
4.4. Tingkat Pendidikan Responden.....	43
4.4.1. Kesesuaian Program dengan Rencana kerja .....	43
4.4.2. Hasil Pelaksanaan Program Rumah Kompos.....	45
4.4.3. Keberlanjutan Program Rumah Kompos .....	46
4.4.4. Skor Total Tingkat Keberhasilan Program Berdasarkan Persepsi Anggota Program Rumah Kompos .....	47
4.5. Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Rumah Kompos.....	49
4.5.1. Faktor Internal .....	50
4.5.2. Faktor Eksternal .....	51
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
5.1. Kesimpulan .....	53
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN.....	58

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interval Kelas dan Kriteria Nilai Dalam Penilaian Persepsi Anggota Program Rumah Kompos di Pondok Pesantren Al – Ittifaqiah .....	29
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Desa dalam Kecamatan Indralaya Selatan Tahun 2019 .....	33
Tabel 4.2. Umur Responden.....	41
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Responden .....	42
Tabel 4.4. Jenis Kelamin Peserta Program Rumah Kompos .....	42
Tabel 4.5. Kesesuaian Program dengan Rencana Kerja .....	43
Tabel 4.6. Hail Pelaksanaan Program Rumah kompos .....	45
Tabel 4.7. Keberlanjutan Program Rumah Kompos .....	46
Tabel 4.8. Skor Total Tingkat Keberhasilan Program berdasarkan Persepsi Anggota Program Rumah Kompos .....	47
Tabel 4.9. Faktor Internal.....	50
Tabel 4.10. Faktor Eksternal .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	24
Gambar 4.1. Rumah Kompos di Pondok Pesantren Al – Ittifaqiah .....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administasi Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Indralaya Selatan.....	58
Lampiran 2. Kegiatan Pengambilan Data .....	59
Lampiran 3. Karakteristik Responden.....	60
Lampiran 4. Kesesuaian Program dengan Rencana kerja.....	61
Lampiran 5. Hasil Pelaksanaan Program Rumah Kompos .....	62
Lampiran 6. Keberlanjutan Program Rumah Kompos.....	63
Lampiran 7. Faktor Internal .....	64
Lampiran 8. Faktor Eksternal.....	65

## BIODATA

**Nama/NIM** : Dimas Wahyu Giargo/05011381621144  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Betung/23 Januari 1998  
**Tanggal Lulus** : 02 Juni 2022  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Evaluasi Program Rumah Kompos Pesantren Al – Ittifaqiah di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : 1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
: 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si  
**Pembimbing Akademik** : Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

---

### **Evaluasi Program Rumah Kompos Pondok Pesantren Al – Ittifaqiah di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir**

*Evaluation Of Compost House Programs At Pesantren Al - Ittifaqiah In South Indralaya Sub-District Ogan Ilir District*

Dimas Wahyu Giargo<sup>1</sup>, Yulian Junaidi<sup>2</sup>, Nurilla Elysa Putri<sup>3</sup>.

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30662

#### **Abstract**

*The purpose of this research is: (1) was to measure the success of the Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School's Compost House Program based on the perceptions of program participants (2) analyzing the factors that influence the Composting House Program on the Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School in Indralaya, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Tanjung Lubuk Village, South Indralaya District, Ogan Ilir Regency. Determination of the research location is done intentionally (purposive sampling location). This research data collection was carried out in August 2021. The data collected were primary data and secondary data. The research method used is the census method. Data processing methods used are class intervals and tabular descriptive. Total population 17 people and sample 17 people. The results of this study can be concluded that : (1) the perception of members of the compost house program about the success rate of program the compost house program is in the high criteria, with a figure of 37,35. This shows that according to the perception of members of the compost house program, it has a high success rate of program to be developed, taking into account the opportunities and influencing factors as well as the need for costs (2) as well as the factors that influence the compost house program consisting of internal factors and external factors, internal factors that affect the composting house program. affect the compost house program, namely, the attractiveness of members and a positive response to compost. And the external factors that affect the compost house program*



*are the public's interest in using organic fertilizers, and the existence of a sustainable collaboration with PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.*

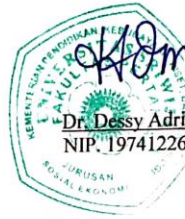
*Keywords: evaluation, compost, external factor, internal factors, Islamic boarding school*

Pembimbing I

Indralaya, Juni 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP. 196507011989031005



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

Pembimbing II



Nurilla Elsy Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kompos merupakan salah satu jenis pupuk organik yang sudah ada sejak lama. Pengertian kompos adalah bahan-bahan organik yang sudah mengalami proses pelapukan karena terjadi interaksi antara mikroorganisme atau bakteri pembusuk yang bekerja di dalam bahan organik tersebut. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari sisa-sisa organisme hidup baik sisa tanaman maupun sisa hewan. Kandungan yang dimiliki bahan organik berupa N (Nitrogen) tinggi dan C (Karbon) tinggi, contohnya pupuk kotoran hewan, kompos daun legume (gamal, lamtoro, kacang-kacangan) atau limbah rumah tangga. Pupuk organik mengandung unsur-unsur hara baik makro maupun mikro yang dibutuhkan oleh tanaman. Pemberian pupuk organik selain dapat meningkatkan kesuburan tanah juga dapat mengurangi penggunaan pupuk buatan seperti Urea, TSP dan KCl yang harganya relatif mahal dan terkadang sulit didapatkan (Handayani, et al. 2015).

Selama ini, sisa sampah atau limbah organik ini dibuang begitu saja dalam bentuk tumpukan di pinggir jalan, sawah atau kebun. Semakin lama jumlah sampah ini akan semakin menumpuk. Akibat lainnya adalah bau tidak sedap yang dihasilkan oleh sampah organik ini karena mengandung senyawa ammonia akan sangat mengganggu pernafasan. Limbah ini juga menghasilkan cairan yang akan merusak air tanah, struktur tanah dan unsur hara di dalam tanah. Warga Desa Burai belum memanfaatkan tanaman sisa ini menjadi pupuk. Para petani masih memanfaatkan pupuk yang dijual di pasaran.

Menurut Dewi (2012), pembuatan kompos bisa memanfaatkan limbah organik seperti sampah rumah tangga. Proses pengomposan bisa dipercepat oleh perlakuan manusia, yaitu dengan menambahkan mikroorganisme pengurai sehingga dalam waktu singkat akan diperoleh kompos yang berkualitas baik. Mikroorganisme yang bisa ditambahkan dalam proses pengomposan adalah EM4 (Effective Microorganism 4).

EM4 ditemukan pertama kali oleh Prof. Teruo Higa dari Universitas Ryukyus Jepang. Larutan EM4 ini mengandung mikroorganisme fermentasi yang jumlahnya sangat banyak (80 genus). Mikroorganisme dipilih agar dapat bekerja secara efektif

dalam fermentasi bahan organik. Dari sekian banyak mikroorganisme, ada lima golongan pokok, yaitu bakteri fotosintetik, *Lactobacillus*, sp, *Saccharomyces*, sp, *Actino-mycetes*, sp dan Jamur fermentasi (Indriyani, 2007). Sebelum digunakan, EM4 diaktifkan dahulu karena mikroorganisme di dalam larutan EM4 berada dalam keadaan tidur (donman). Pengaktifan mikroorganisme di dalam EM4 dilakukan dengan cara memberikan air dan makanan (molase).

Selain sisa-sisa tanaman, jenis lain yang bisa ditambahkan dalam pembuatan kompos adalah kotoran hewan. Komposisi hara pada masing- masing kotoran hewan berbeda tergantung pada jumlah dan jenis makanannya. Secara umum, kandungan hara dalam kotoran hewan jauh lebih rendah daripada pupuk kimia sehingga takaran penggunaannya juga akan lebih tinggi. Hara dalam kotoran hewan ini ketersediaannya (release) lama sehingga tidak mudah hilang. Selain mengandung hara bermanfaat, pupuk kandang juga mengandung bakteri saprolitik, pembawa penyakit, dan parasit mikroorganisme yang dapat membahayakan hewan atau manusia.

Hasil penelitian pembuatan kompos dari kotoran hewan menunjukkan bahwa 10-25% dari N dalam bahan asal kompos akan hilang sebagai gas  $NH_3$  selama proses pengomposan. Selain itu dihasilkan pula 5%  $CH_4$  dan sekitar 30%  $N_2O$  yang berpotensi untuk mencemari lingkungan sekitarnya. Sebaliknya akan terjadi penyusutan volume bahan dan mempunyai rasio C/N yang lebih rendah dan suhu  $(60-65)^{\circ}C$  saat proses pengomposan berakhir.

Menurut Sutedjo (2008), pupuk kandang adalah pupuk organik yang berasal dari kotoran hewan, yang mengandung unsur hara N P K yang tinggi. Pupuk kandang kotoran ayam mengandung unsur hara N, P, K, dan Ca yang lebih tinggi dibandingkan dengan pupuk kotoran hewan yang lainnya.

*CSR (Corporate Social Responsibility)* adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap social maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun

desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

Menurut Wibisono (2007), *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat atau masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya.

Terdapat beberapa bentuk implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*), di antaranya:

1. Konsumen, implementasi dalam bentuk penggunaan material yang ramah lingkungan dan tidak berbahaya.
2. Karyawan, implementasi dalam bentuk persamaan hak dan kewajiban seluruh karyawan tanpa membedakan ras, agama, suku dan golongan.
3. Komunitas dan Lingkungan, implementasi dalam bentuk kegiatan kemanusiaan ataupun lingkungan hidup.
4. Kesehatan dan Keamanan, implementasi dalam bentuk penjagaan serta pemeliharaan secara rutin atas fasilitas dan lingkungan kantor.

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam pertama yang ada di Indonesia. Macam-macam lembaga pendidikan ini bisa dilihat di banyak daerah di Indonesia. Tidak heran apabila lembaga pendidikan ini mempunyai beberapa sebutan lain. Di Sumatera Barat dikenal dengan surau sedangkan di Aceh dikenal dengan dayah atau meunasah. Kata lain pesantren atau pondok pesantren pada awalnya hanya berlaku di Jawa, walaupun saat ini telah menjadi nomenklatur paling umum. Lembaga pendidikan keislaman tradisional, pesantren juga ditemukan di wilayah Asia Tenggara, seperti di Thailand dan Malaysia. Untuk menyebutkan contoh lembaga pendidikan ini disebut pondok yang berasal dari kata bahasa Arab, *funduq* yang artinya “ruang tidur, wisma, atau hotel sederhana”. Pesantren berasal dari santri, yang artinya terpelajar atau ulama. Jadi, pesantren merupakan tempat belajar untuk para santri, pesantren disebut juga pondok pesantren kedua sebutan itu sering kali digunakan secara bergantian dengan pengertian yang sama (Subhan, 2012).

Pendidikan Islam sebagai sebuah struktur bisa dimengerti bahwa dalam pendidikan Islam terkandung ide, dasar-dasar, dan subsistem lainnya yang saling

berkaitan (Basri, 2009). Pendidikan Islam ialah salah satu bagian dari ajaran Islam secara keseluruhan. Karenanya, harapan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam yakni menciptakan pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa kepada-Nya, dan mampu mencapai kehidupan bahagia di dunia dan akhirat (Azra, 2012). Al-Abrasyi menyatakan pendapat bahwa pembentukan moral yang tinggi merupakan tujuan yang utama dari pendidikan Islam. Pendidikan budi pekerti merupakan jiwa dari pendidikan Islam, dan Islam sudah menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak ialah jiwa pendidikan Islam. Mencapai suatu akhlak yang sempurna merupakan tujuan sebenarnya dari pendidikan. Tujuan pokok dari pendidikan dalam satu kata yakni keutamaan (Assegaf, 2013).

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang bersifat keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyediakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan macam-macam pendidikan lainnya, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli agama dan atau menjadi muslim yang mempunyai keterampilan atau keahlian untuk membina kehidupan yang Islami di masyarakat. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pondok dan pesantren memiliki arti yang sama, yakni asrama dan tempat murid-murid belajar mengaji. kedua sebutan tersebut mempunyai arti lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya ada unsur-unsur kiai (pemilik sekaligus guru), santri (murid), dan kitab - kitab klasik Islam (buku utama bagi santri untuk belajar) (Subhan, 2012). Maka fungsi pesantren terhadap kehidupan masyarakat sangat besar. Fungsi pendidikan pesantren bisa dikatakan sebagai alat pengendalian sosial bagi masyarakat. Jika terjadi penyimpangan sosial dalam masyarakat, khususnya penyimpangan dalam suatu hal yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam, maka peran pesantren selaku alat pengendalian sosial harus berjalan sebagaimana mestinya (Paturohman, 2012). Pesantren dapat mengembangkan diri, dan menempatkan diri pada posisi yang penting dalam pendidikan nasional Indonesia secara keseluruhan. Secara fisik pesantren mengalami peningkatan cukup hebat. karena peningkatan kemajuan ekonomi umat Islam, pada sekarang ini amat mudah untuk mencari pesantren-pesantren yang mempunyai fasilitas dan gedung yang cukup besar (Azra, 2012).

Salah satu contoh Pondok pesantren modern yang perkembangannya cukup pesat di wilayah Sumatera Selatan tepatnya berada di Ogan Ilir yaitu Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah. Pondok pesantren ini terletak di jantung kota Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Pondok Pesantren ini dinobatkan sebagai salah satu dari 20 Pondok Pesantren berpengaruh oleh Cakrawala Islam pada tahun 2015, serta pada tahun 2017 Pesantren Al-Ittifaqiah menerima penghargaan sebagai Pondok Pesantren terbaik di Sumatera Selatan. Pesantren ini terletak di jalan lintas timur km 36 kota Indralaya, kabupaten Ogan Ilir. Pada tahun 2018 data Santri Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya berjumlah 4.385 Santri yang berasal dari Ogan Ilir maupun dari luar Ogan Ilir bahkan banyak juga santri yang berasal dari luar Sumatera Selatan. Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya merupakan salah satu Pesantren modern yang memiliki perkembangan cukup pesat di Kabupaten Ogan Ilir jika dibandingkan dengan pesantren-pesantren modern lainnya yang berada di Kabupaten Ogan Ilir, baik itu dari segi luas wilayah, sarana prasarana Pesantren sampai pada peningkatan jumlah Santri setiap tahunnya (Profil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya).

Dalam kurun waktu 20 tahun sejak tahun 1998 sampai tahun 2017, perkembangan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya telah mengalami dinamika perjalanan yang cukup panjang, sehingga membuat Pondok Pesantren ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat jika dibandingkan dengan Pesantren lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

Pondok pesantren Al – Ittifaqiah memiliki program rumah kompos yang bekerjasama dengan PT PUSRI Palembang yang memiliki komitmen tinggi terhadap kelestarian lingkungan. Hal ini ditunjukkan dengan upaya PT PUSRI merubah sampah rumah tangga menjadi suatu hal yang bermanfaat dan ramah lingkungan. Wujud dari komitmen tersebut yaitu dengan dibangunnya instalasi pengolahan sampah terpadu untuk pengolahan sampah organik menjadi kompos atau yang lebih dikenal dengan rumah komposting. Rumah komposting ini merupakan hasil bantuan PT PUSRI Palembang kepada Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah. Rumah komposting ini tentunya dapat dimanfaatkan santri dan warga sekitar Pondok Pesantren dalam mengolah sampah organik hingga menjadi kompos, sebelum dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Untuk bahan baku

kompos, dapat menggunakan sampah organik rumah tangga atau sisa makanan santri dan santriwati serta sampah-sampah tanaman kering. Sehingga sampah pun masih dapat dimanfaatkan dengan baik, oleh karena itu diperlukan nya dalam mengevaluasi Program Rumah Kompos tersebut agar bisa berkembang lebih besar. Maka dilihat dari latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Progran Rumah Kompos tersebut dengan judul Evaluasi Program Rumah Kompos Pondok Pesantren Al – Ittifaqiah di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten ogan ilir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keberhasilan Program Rumah Kompos Pondok Pesantren Al- Ittifaqiah berdasarkan persepsi peserta program?
2. Faktor internal dan faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi keberhasilan Program Rumah Kompos Pondok Pesantren Al- Ittifaqiah?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur keberhasilan Program Rumah Kompos Pondok Pesantren Al- Ittifaqiah berdasarkan persepsi peserta program.
2. Menganalisis faktor Internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Program Rumah Kompos terhadap Pondok Pesantren Al- Ittifaqiah di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari aspek keilmuan sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan penelitian serupa didaerah lain serta bagi peneliti untuk menambah pengalaman dan kemajuan yang akan datang
2. Dari aspek aplikatif sebagai bahan evaluasi program Rumah Kompos Pesantren Al-Ittifaqiah di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Ahmad Fajarisma Budi.(2014). “*Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo Malang*”. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (Volume 2, Nomor 2, Juli 2014) Hlm. 166-173.
- Aryenti. 2011. *Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Dengan Cara 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Di Lingkungan Permukiman Ditinjau Dari Segi Sosial Ekonomi Masyarakat*, Jurnal Permukiman, Vol 6(2), p.75-83.
- Assegaf, Rachman., 2013. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azra, Azyumardi., 2012. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Basri, Hasan., 2009. *Filsafat pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Budihardjo, M. A. 2006. *Studi Potensi Pengomposan Sampah Kota sebagai Salah Satu Alternatif Pengelolaan Sampah di TPA dengan menggunakan Aktivator EM4 (Effective Microorganism)*. Jurnal Presipitasi 1 (1): 25-31.
- Cahaya A & DA. Nugroho. 2007. *Pembuatan Kompos Dengan Menggunakan Limbah Padat Organik (Sampah Sayuran dan Ampas Tebu)*. Makalah Penelitian Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Chaplin,J.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*, Alih Bahasa: Kartono Kartini, Raja Grafindo: Jakarta.
- Darmasetiawan. M, 2004. *Daur Ulang Sampah dan Pembuatan Kompos*. Ekamitra Engineering:Jakarta.
- Dewi, Y.S. 2012. *Pengolahan Sampah Skala Rumah Tangga Menggunakan Metode Komposting*. Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT’S Vol.8, No.2. Jakarta: Universitas Satya Negara Indonesia.
- Dwicaksono, 2013. *Pengaruh Penambahan Effective Microorganisme pada Limbah Cair Industri Perikanan Terhadap Kualitas Pupuk Cair Organik*. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Alhadi, AF, 2019. *Peluang pengembangan Budidaya Stroberi pada Kampung Hortikultura Binaan CSR PT PUSRI Palembang*, Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Handayani, S. H., A. Yunus dan A. Susilowati. 2015. *Uji Kualitas Pupuk Organik*

*Cair dari Berbagai Macam Mikroorganisme Lokal (MOL)*. EL-VIVO, (3): 54-60.

Hasibuan, 2006, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi, Bumi Aksara* : Jakarta.

Hetzer, E. 2012. *Central and Regional Government*, Jakarta: Gramedia

Heriawan, 2009. *Hasil Tanaman Sawi (Brassica Juncea L.) Terhadap Pemupukan Organik dan Anorganik*. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Marliani, Novi. 2014. *Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi*. Jurnal Formatif 4(2):124–32.

Mulyadi, D. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta.

Nugroho Panji, 2013. *Panduan Membuat Kompos Cair*. Jakarta: Pustaka baru Press

Nurdin Usman.2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*.Grasindo, Jakarta, Hal. 70

Paturrohman, Irfan., 2012. *Peran Pendidikan Pondok Pesnatren dalam Perbaikan kondisi Keberagaman di Lingkungannya*. Jurnal Tarbawi, 1(1): 65.

Rachmawati, dkk. 2019. “*Pengolahan Sampah Organik Menjadi Kompos Untuk Mendukung Kampung Pro Iklim*.” Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas 4(2).

Rakhmat, Jalaluddin.2011.*Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.No.40.Hlm.224.

Sahwan, dkk. 2016. “*Kualitas Kompos Sampah Rumah Tangga Yang Dibuat Dengan Menggunakan ”Komposter” Aerobik*.” Jurnal Teknologi Lingkungan 12(3):233–40.

Siswati, latifah, dkk. 2020. *Manfaatkan Sampah Rumah Tangga Menjadi Kompos di Kecamatan Minas Kabupten Siak*. Prosiding PKM-CSR, Vol. 3. Universitas Lancang Kuning.

Soesanto, 2011. *Program kerja daerah dan permasalahannya*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Mulyadi, D. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta.

Subhan, Arief., 2012. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20 Pergumulan antara Modernisasi dan Identitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sutedjo, M.M. 2008. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Thoha, M.. 2011. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Waryanto, B. 2015. *Analaisis Keberlanjutan Usaha Tani Bawang Merah Di Kabupaten Nganjuk Jawa Timur*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Widoyoko. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Windraswara, dkk. 2017. "Analisis Potensi Reduksi Sampah Rumah Tangga Untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan." *Unnes Journal of Public Health* 6(2):123.
- Yasa, 2012. *Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R, Studi Kasus Kecamatan Denpasar Selatan*. *Jurnal Matrix* Vol 2 No. 1 Maret 2012.